

TUGAS AKHIR

ANALISIS LIMPASAN LANGSUNG METODE NAKAYASU MENGGUNAKAN DATA HUJAN TRMM STUDI KASUS DAS GENDOL

Diajukan guna melengkapi persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Teknik di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh:
Dian Kusumaningrum
20150110171

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**
2019

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Dian Kusumasingrum

NIM : 20150110171

Judul : Analisis Hidrologi Metode Nukiyasu Menggunakan
Data Hujan TRMM Studi Kasus Subdas Opsk Hulu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri. Apabila terdapat karya orang lain yang saya kutip, maka saya akan mencantumkan sumber secara jelas. Jika dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan aturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Yang membuat pernyataan



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Kusumaningrum

NIM : 20150110171

Judul : Analisis Limpasan Langsung Metode Nakayasu
Menggunakan Data Hujan TRMM Studi Kasus DAS
Gendol

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir ini merupakan bagian dari payung dosen pembimbing yang berjudul “Penggunaan Data Hujan Satelit TRMM pada Model Hidrologi (Studi Kasus Sungai Wilayah Yogyakarta)” dan didanai melalui skema hibah Penelitian Batch 1 Program Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Akademik 2018/2019 dengan nomor hibah 194/SK-LP3M/XII/2018.

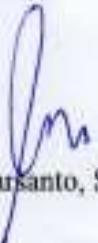
Yogyakarta, 16 Juli 2019

Penulis,



Dian Kusumaningrum

Dosen Peneliti,



Puji Harsanto, S.T., M.T., Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada kedua orangtua , Ayahanda Jumadi dan Ibunda Musi Faturohmah yang selalu memberikan dukungan berupa doa, materi, semangat, dan motivasi kepada penulis. Penulis juga mempersembahkan juga kepada kedua saudara penulis, Rizki Hidayaturrahmah dan Dina Kusumaningrum yang selalu memberikan dukungan berupa, semangat, dan motivasi kepada penulis. Dukungan tenaga, motivasi, pengetahuan dari rekan satu tim saya, Sufyan, Afril, Fikri, Azka, dan Kirana sehingga laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.

PRAKATA



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT Yang Menguasai segala sesuatu, Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui nilai prediksi dari drainase verikal yang terjadi selama perbaikan tanah pada proyek Landasan Pacu.

Selama penyusunan Tugas Akhir ini penyusun mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih atas dukungan dari berbagai pihak yakni kepada:

1. Puji Harsanto,S.T.,M.T.,Ph.D selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Puji Harsanto,S.T.,M.T.,Ph.D selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan kepada penyusun.
3. Kedua Orang Tua, kakak dan adik yang selalu memberikan arahan selama belajar dan menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Sufyan, Afrilya, Kirana, Fikri dan Kresna yang telah memberikan bantuan berupa pikiran dan tenaga dalam menyelesaikan tugas akhir penyusun.

Akhirnya, setelah segala kemampuan dicurahkan serta diiringi dengan doa untuk menyelesaikan tugas akhir ini hanya kepada Allah SWT semua dikembalikan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 16 Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR ISTILAH	xvii
ABSTRAK.....	xviii
<i>ABSTRACT</i>	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Lingkup Penelitian.....	2
1.4. Tujuan Penelitian.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	4
2.1. Tinjauan Pustaka	4
2.2.1. Penelitian Terdahulu tentang Pengujian TRMM	4
2.2. Dasar Teori.....	5
2.2.1. Siklus Hidrologi	5
2.2.2. Data Topografi	6
2.2.3. Daerah Aliran Sungai	6
2.2.4. Karakteristik Daerah Aliran Sungai	6
2.2.5. <i>Automatic Water Lever Recorder</i>	7
2.2.6. Analisis Hujan Rata - rata	7
2.2.7. Data Hujan satelit TRMM	9
2.2.8. Hidrograf Satuan	9
2.2.9. Aliran Dasar	11
2.2.10. Metode Abstraksi SCS	12

2.2.11. Menentukan Nilai CN	12
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1. Lokasi dan Data Penelitian	14
3.2. Bagan Alir.....	17
3.3. Analisis Data	18
3.3.1. Pembuatan Batas DAS.....	18
3.3.2. <i>Polygon Thiesen</i>	18
3.3.3. Analisis Curah Hujan Rata - Rata DAS.....	18
3.3.4. Hujan Efektif <i>Curve Number (CN)</i>	19
3.3.5. Nilai Koreksi Hujan Efektif	20
3.3.6. <i>Rating Curve</i>	20
3.3.7. Analisis Debit <i>Baseflow / Aliran Dasar</i>	21
3.3.8. Indeks Kesesuaian (R^2).....	21
3.3.9. Koefisien efisiensi (CE).....	21
3.3.10. Evaluasi Ketelitian Model.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1. Karakteristik Fisik DAS Gendol	23
4.2. Hasil Analisis Curah Hujan Wilayah DAS.....	23
4.3. Hasil Debit Aliran Dasar.....	28
4.4. Hidograf Limpasan Langsung.....	33
4.5. Perbandingan Hidrograf ARR dan TRMM.....	35
4.6. Perbandingan Debit ARR dan TRMM Terkoreksi.....	37
4.7. Evaluasi Kesesuaian Model	39
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
5.1. Kesimpulan	42
5.2. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Data hasil pengukuran kecepatan pasang sungai tinjauan	16
Tabel 3.2 Data koordinat stasiun hujan	16
Tabel 3.3 Luas tata gunalahan dan nilai CN tiap lahan	19
Tabel 3.4 Nilai koefisien korelasi (R^2) interpretasi.....	21
Tabel 3.5 Kriteria nilai koefisien efisiensi nilai koefisien efisiensi (CE).....	22
Tabel 4.1. Data Karakteristik Sub DAS Opak Hulu	23
Tabel 4.2. Hasil perhitungan Debit Menggunakan Metode <i>Nakayasu</i>	24
Tabel 4.3. Hasil nilai koefisien korelasi (R^2).....	40
Tabel 4.4 Hasil nilai CE antara ARR-AWLR dan TRMM-AWLR	40
Tabel 4.5 Nilai debit puncak.....	40
Tabel 4.6 Nilai E_w , E_v , dan E_p	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Siklus hidrologi	5
Gambar 2.2. <i>Polygon thiessen</i>	8
Gambar 2.3. HSS Metode Nakayasu	11
Gambar 2.3. Model pemisalan aliran dasar dari hidrograf.....	11
Gambar 3.1. Sebaran stasiun pengukuran hujan di sekitar DAS Gendol	14
Gambar 3.2. Lokasi AWLR Prambanan dan lokasi sungai tinjauan	15
Gambar 3.3. Elevasi muka air yang tercatat pada stasiun hujan AWRL pada 17- 28 Februari 2017.....	17
Gambar 3.4. Bagan alir penelitian	18
Gambar 3.5. Grafik <i>Rating Curve</i>	21
Gambar 4.1 . <i>Polygon thiessen</i> DAS Gendol	24
Gambar 4.2. Grafik data curah hujan wilayah tanggal 17 Februari 2019.....	24
Gambar 4.3. Grafik data curah hujan wilayah tanggal 18 Februari 2019.....	25
Gambar 4.4. Grafik data curah hujan wilayah tanggal 19 Februari 2019.....	25
Gambar 4.5. Grafik data curah hujan wilayah tanggal 20 Februari 2019.....	25
Gambar 4.6. Grafik data curah hujan wilayah tanggal 21 Februari 2019.....	26
Gambar 4.7. Grafik data curah hujan wilayah tanggal 22 Februari 2019.....	26
Gambar 4.8. Grafik data curah hujan wilayah tanggal 23 Februari 2019.....	26
Gambar 4.9. Grafik data curah hujan wilayah tanggal 24 Februari 2019.....	27
Gambar 4.10. Grafik data curah hujan wilayah tanggal 25 Februari 2019.....	27
Gambar 4.11. Grafik data curah hujan wilayah tanggal 26 Februari 2019.....	27
Gambar 4.12. Grafik data curah hujan wilayah tanggal 27 Februari 2019.....	28
Gambar 4.13. Grafik data curah hujan wilayah tanggal 28 Februari 2019.....	28
Gambar 4.14. Grafik debit aliran dan <i>baseflow</i> AWLR	29
Gambar 4.15. Grafik debit aliran yang sudah dikurangi <i>baseflow</i>	29
Gambar 4.16. Grafik limpasan langsung AWLR dan data curah hujan ARR	30
Gambar 4.17. Grafik limpasan langsung AWLR dan data curah hujan ARR	30
Gambar 4.18. Grafik limpasan langsung AWLR dan data curah hujan ARR	31
Gambar 4.19. Grafik limpasan langsung AWLR dan data curah hujan ARR	31
Gambar 4.20. Grafik limpasan langsung AWLR dan data curah hujan ARR	31

Gambar 4.21. Grafik limpasan langsung AWLR dan data curah hujan TRMM..	32
Gambar 4.22. Grafik limpasan langsung AWLR dan data curah hujan TRMM..	32
Gambar 4.23. Grafik limpasan langsung AWLR dan data curah hujan TRMM..	32
Gambar 4.24. Grafik limpasan langsung AWLR dan data curah hujan TRMM..	33
Gambar 4.25. Grafik limpasan langsung AWLR dan data curah hujan TRMM..	33
Gambar 4.26. Hidrograf limpasan langsung ARR, TRMM dan AWRL pada tanggal 21 Februari 2017	36
Gambar 4.27. Hidrograf limpasan langsung ARR, TRMM dan AWRL pada tanggal 22 Februari 2017	36
Gambar 4.28. Hidrograf limpasan langsung ARR, TRMM dan AWRL pada tanggal 23 Februari 2017	36
Gambar 4.29. Hidrograf limpasan langsung ARR, TRMM dan AWRL pada tanggal 26 Februari 2017	37
Gambar 4.30. Hidrograf limpasan langsung ARR, TRMM dan AWRL pada tanggal 27 Februari 2017	37
Gambar 4.31 Hidrograf limpasan langsung ARR, TRMM dan AWRL terkoreksi pada tanggal 21 Februari 2017.....	38
Gambar 4.32 Hidrograf limpasan langsung ARR, TRMM dan AWRL terkoreksi pada tanggal 22 Februari 2017.....	38
Gambar 4.33 Hidrograf limpasan langsung ARR, TRMM dan AWRL terkoreksi pada tanggal 23 Februari 2017.....	38
Gambar 4.34 Hidrograf limpasan langsung ARR, TRMM dan AWRL terkoreksi pada tanggal 26 Februari 2017.....	39
Gambar 4.35 Hidrograf limpasan langsung ARR, TRMM dan AWRL terkoreksi pada tanggal 27 Februari 2017.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta tata guna lahan DAS Gendol.....	46
Lampiran 2. Koordinat stasiun hujan.....	47
Lampiran 3. Peta potongan melintang	48
Lampiran 4. Potongan melintang nomer 1	49
Lampiran 5. Potongan melintang nomer 2	50
Lampiran 6. Potongan melintang nomer 3	51
Lampiran 7. Potongan melintang nomer 4	52
Lampiran 8. Potongan melintang nomer 5	53
Lampiran 9. Potongan melintang nomer 6	54
Lampiran 10. Potongan melintang nomer 7	55
Lampiran 11. Potongan melintang nomer 8	56
Lampiran 12. Potongan melintang nomer 9	57
Lampiran 13. Potongan melintang nomer 10	58
Lampiran 14. Potongan Melintang nomer 11.....	59
Lampiran 15. Gambar 3D pias sungai disekitar AWLR.....	60
Lampiran 16. Metode abstraksi SCS	61
Lampiran17. Data TRMM dan ARR curah hujan wilayah / curah hujan rata- rata tanggal 17 Februari 2017	62
Lampiran 18. Data TRMM dan ARR curah hujan wilayah / curah hujan rata- rata tanggal 18 Februari 2017	63
Lampiran 19. Data TRMM dan ARR curah hujan wilayah / curah hujan rata- rata tanggal 19 Februari 2017	64
Lampiran 20. Data TRMM dan ARR curah hujan wilayah / curah hujan rata- rata tanggal 20 Februari 2017	65
Lampiran 21. Data TRMM dan ARR curah hujan wilayah / curah hujan rata- rata tanggal 21 Februari 2017	66
Lampiran 22. Data TRMM dan ARR curah hujan wilayah / curah hujan rata-rata tanggal 22 Februari 2017	67
Lampiran 23. Data TRMM dan ARR curah hujan wilayah / curah hujan rata- rata tanggal 23 Februari 2017	68
Lampiran 24. Data TRMM dan ARR curah hujan wilayah / curah hujan rata- rata tanggal 24 Februari 2017	69
Lampiran 25. Data TRMM dan ARR curah hujan wilayah / curah hujan rata- rata tanggal 26 Februari 2017	70
Lampiran 26. Data TRMM dan ARR curah hujan wilayah / curah hujan rata- rata tanggal 26 Februari 2017	71

Lampiran 27. Data TRMM dan ARR curah hujan wilayah / curah hujan rata- ¹ tanggal 27 Februari 2017	72
'Lampiran 28. Data TRMM dan ARR curah hujan wilayah / curah hujan rata- rata tanggal 28 Februari 2017	73
Lampiran 29. Grafik hidrograf satuan sintetik AWLR Prambanan.....	74
Lampiran 30. Tabel hujan efektif data ARR tanggal 17 Februari 2017	75
Lampiran 31. Tabel hujan efektif data TRMM tanggal 17 Februari 2017	76
Lampiran 32. Tabel hujan efektif data ARR tanggal 18 Februari 2017	77
Lampiran 33. Tabel hujan efektif data TRMM tanggal 18 Februari 2017	78
Lampiran 34. Tabel hujan efektif data ARR tanggal 19 Februari 2017	79
Lampiran 35. Tabel hujan efektif data TRMM tanggal 19 Februari 2017	80
Lampiran 36. Tabel hujan efektif data ARR tanggal 20 Februari 2017	81
Lampiran 37. Tabel hujan efektif data TRMM tanggal 20 Februari 2017	82
Lampiran 38. Tabel hujan efektif data ARR tanggal 21 Februari 2017	83
Lampiran 39. Tabel hujan efektif data TRMM tanggal 21Februari 2017	84
Lampiran 40. Tabel hujan efektif data ARR tanggal 22 Februari 2017	85
Lampiran 41. Tabel hujan efektif data TRMM tanggal 22 Februari 2017	86
Lampiran 42. Tabel hujan efektif data ARR tanggal 23 Februari 2017	87
Lampiran 43. Tabel hujan efektif data TRMM tanggal 23 Februari 2017	88
Lampiran 44. Tabel hujan efektif data TRMM tanggal 24 Februari 2017	89
Lampiran 45. Tabel hujan efektif data TRMM tanggal 24 Februari 2017	90
Lampiran 46. Tabel hujan efektif data TRMM tanggal 25 Februari 2017	91
Lampiran 47. Tabel hujan efektif data TRMM tanggal 25 Februari 2017	92
Lampiran 48. Tabel hujan efektif data ARR tanggal 26 Februari 2017	93
Lampiran 49. Tabel hujan efektif data TRMM tanggal 26 Februari 2017	94
Lampiran 50. Tabel hujan efektif data ARR tanggal 27 Februari 2017	95
Lampiran 51. Tabel hujan efektif data TRMM tanggal 27 Februari 2017	96
Lampiran 52. Tabel hujan efektif data ARR tanggal 28 Februari 2017	97
Lampiran 53. Tabel hujan efektif data TRMM tanggal 28 Februari 2017	98
Lampiran 54. Volume debit limpasan hasil koreksi pasangan hidrograf 1.....	99
Lampiran 55. Pasangan hidrograf 1 ARR dan AWLR	100
Lampiran 56. Pasangan hidrograf 1 TRMM dan AWLR	101
Lampiran 57. Volume debit limpasan hasil koreksi pasangan hidrograf 2.....	102
Lampiran 58. Pasangan hidrograf 2 ARR dan AWLR	103
Lampiran 59. Pasangan hidrograf 2 TRMM dan AWLR	104
Lampiran 60. Volume debit limpasan hasil koreksi pasangan hidrograf 3.....	105

Lampiran 61. Pasangan hidrograf 3 ARR dan AWLR	106
Lampiran 62. Volume debit limpasan hasil koreksi pasangan hidrograf 4.....	107
Lampiran 63. Pasangan hidrograf 4 ARR dan AWLR	1078
Lampiran 64. Pasangan hidrograf 4 TRMM dan AWLR	109
Lampiran 65. Volume debit limpasan hasil koreksi pasangan hidrograf 5.....	110
Lampiran 66. Pasangan hidrograf 5 ARR dan AWLR	111
Lampiran 67. Pasangan hidrograf 5 TRMM dan AWLR	112
Lampiran 68. Debit total dengan Metode HSS Nakayasu hidrograf 1 ARR	113
Lampiran 69. Debit total dengan Metode HSS Nakayasu hidrograf 1 TRMM ..	114
Lampiran 70. Debit total dengan Metode HSS Nakayasu hidrograf 2 ARR	117
Lampiran 71. Debit total dengan Metode HSS Nakayasu hidrograf 2 TRMM ..	119
Lampiran 72. Debit total dengan Metode HSS Nakayasu hidrograf 3 TRMM .	120
Lampiran 73. Debit total dengan Metode HSS Nakayasu hidrograf 3 TRMM ..	121
Lampiran 74. Debit total dengan Metode HSS Nakayasu hidrograf 4	123
Lampiran 75. Debit total dengan Metode HSS Nakayasu hidrograf 4 TRMM ..	124
Lampiran 76. Debit total dengan Metode HSS Nakayasu hidrograf 5 TRMM ..	126
Lampiran 77. Debit Total dengan Metode HSS Nakayasu Hidrograf 5 TRMM	127

DAFTAR SINGKATAN

Simbol	Dimensi	Keterangan
TRMM	[-]	<i>Tropical Rainfall Measuring Mission</i>
ARR	[-]	<i>Automatic Rainfall Ratio</i>
AWLR	[-]	<i>Automatic Water Level Recorder</i>
DAS	[-]	Daerah Aliran Sungai
BMKG	[-]	Badan Meterologi, Klimatologi, dan Geofisika
JAXA	[-]	<i>Japan Aerospace Exploration Agency</i>
NASA	[-]	<i>National Aeronautics and Space Administration</i>
P	[mm]	Curah Hujan
A	[m ³]	Luas Area
L	[mm]	Panjang sungai
Tg	[Jam]	Waktu Konsentrasi
Tr	[Jam]	Waktu Curah Hujan
Tp	[Jam]	Waktu banjir sampai Titik Puncak
T _{0,3}	[Jam]	Waktu banjir sampai 0,3 dari debit Puncak
α	[-]	Koefisien
Re	[mm]	Nilai curah hujan efektif
Q _p	[m ³ s ⁻¹]	Debit Puncak Banjir
Q _a	[m ³ s ⁻¹]	Debit pada sisi naik
Qt/Qd	[m ³ s ⁻¹]	Debit pada sisi turun
t	[jam]	Waktu
HSS	[-]	Hidrograf Satuan Sintetik
SCS	[-]	<i>Soil Conservation Service</i>
CN	[-]	<i>Curve Number</i>
I _a	[-]	<i>Initial Abstraction/ abstraksi awal</i>
λ	[-]	parameter retensi
S	[-]	Volume total dari tanah untuk menahan
AMC	[-]	<i>Antecedent Moisture Condition</i>
HSG	[-]	<i>Hydrologi Soil Grups</i>
P _e	[mm]	Hujan Efektif
R ²	[-]	Indeks Kesesuaian
Q	[m ³ s ⁻¹]	Debit
AMC	[-]	<i>Antecedent Moisture Condition</i>
HSG	[-]	<i>Hydrologi Soil Grups</i>

DAFTAR ISTILAH

1. Debit

Jumlah air yang mengalir dalam satuan volume per waktu. Debit air merupakan komponen yang penting dalam pengelolaan suatu DAS.

2. Curah Hujan

Jumlah air yang jatuh di permukaan tanah data selama periode tertentu yang diukur dengan satuan tinggi milimeter (mm) di atas permukaan horizontal.

3. Hujan Efektif

Hujan total yang jatuh dipermukaan tanah dikurangi nilai abstraksi atau kehilangan air seperti terinfiltasi, penguapan, dan tertahan di dalam cekungan-cekungan dipermukaan tanah

4. Daerah Aliran Sungai

Satu kesatuan dengan sungai dan anak-anak sungainya yang berfungsi menyimpan, menampung, dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan ke danau atau ke laut secara alami yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas di laut sampai dengan daerah perairan yang masih terpengaruh aktivitas daratan

5. *Baseflow / Aliran dasar*

Bagian dari aliran di sungai yang berasal dari air tanah

6. *Direct Runoff*

Aliran air yang mengalir di atas permukaan karena penuhnya kapasitas infiltrasi_tanah.

7. Hidrograf

Hidrograf limpasan langsung yang tercatat diujung hilir suatu DAS yang ditimbulkan oleh hujan efektif yang terjadi secara merata di permukaan DAS dengan intensitas tetap dalam suatu durasi tertentu

8. *Metode Nakayasu*

Metode Nakayasu adalah metode yang dikembangkan oleh Nakayasu dari Jepang. Rumus hidrograf sintesis dibuat dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan hidrograf satuan pada beberapa sungai dari Jepang.